

**ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN IMUNISASI
DASAR DI PUSKESMASPASAR PRABUMULIH
KECAMATAN PRABUMULIH UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik



Oleh :

Ruimah

07011181621188

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN IMUNISASI DASAR
DI PUSKESMAS PASAR PRABUMULIH
KECAMATAN PRABUMULIH UTARA ”**

Skripsi
Oleh :

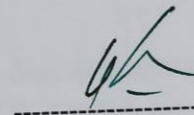
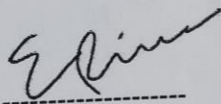
Ruimah
NIM.07011181621188

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal**

Pembimbing :

1. Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001
2. Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

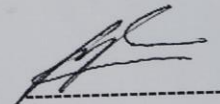
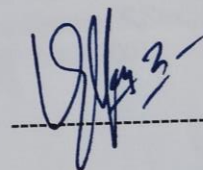
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002
2. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Tanda Tangan



Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ruimah

NIM : 07011181621188

Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 April 1998

Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi Dasar di
Puskesmas Pasar Prabumulih Kecamatan Prabumulih Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Inderalaya, Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Ruimah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

**Atas Ridha Allah SWT, Skripsi
Ini**

Saya Persembahkan

Kepada :

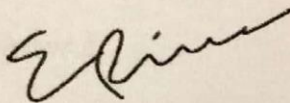
- 1. Kedua Orang Tua saya,
Bapak Daryoto dan Ibu
Raumi**
- 2. Adik saya Dwi Triyanti**
- 3. Seluruh Dosen dan
Pegawai FISIP Unsri**
- 4. Rekan Seperjuangan Ilmu
Administrasi Publik
Angkatan 2016**
- 5. Almamater Kebanggaan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan imunisasi dasar yang ada di Puskesmas Pasar Prabumulih. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam penyelenggaraan atau pelaksanaan kegiatan imunisasi dasar yang ada di Puskesmas Pasar Prabumulih. Analisis pelaksanaan menggunakan indikator pelaksanaan kegiatan imunisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan imunisasi dilihat dari aspek persiapan petugas berupa persiapan peralatan imunisasi, namun fasilitas ruangan imunisasi yang kurang luas dan masih kurangnya jumlah petugas pada bagian logistik. Aspek persiapan masyarakat dilaksanakan dengan adanya pemberian sosialisasi dan kelengkapan buku KIA. Selanjutnya aspek pemberian layanan berupa jadwal kegiatan imunisasi, namun belum adanya pembagian kerja secara spesifik. Selanjutnya aspek koordinasi telah dilaksanakan berupa koordinasi vertikal melalui rapat, serta adanya koordinasi horizontal berupa diskusi antar petugas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan imunisasi dasar yang ada di Puskesmas Pasar Prabumulih sebagian besar telah direalisasikan, namun masih terdapat beberapa aspek yang belum baik. Upaya yang harus dilakukan oleh pihak Puskesmas berupa pembagian kerja secara spesifik bagi petugas, penambahan jumlah petugas pada bagian logistik, dan perlunya kreatifitas agar ruangan imunisasi terlihat lebih nyaman.

Kata kunci : Pelaksanaan, Kegiatan, Imunisasi, Puskesmas, Pasar , Prabumulih

Pembimbing I



Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

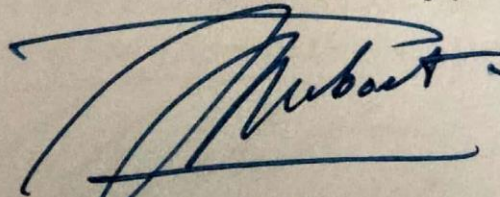
Pembimbing II



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Indralaya, November 2022

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



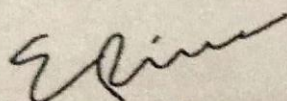
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study aims to determine how the actuating function in the implementation of basic immunization activities at Pasar Prabumulih Health Center. This research is motivated by the existence of problems in the implementation of the actuating function in the implementation of basic immunization activities at Pasar Prabumulih Health Center. The actuating function analysis uses indicators according to Terry. The research method used is a qualitative research method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of immunization activities is seen from the coordinating aspect in the form of unity of action through the cooperation system of officers, but there is no specific division of labor and there is still a lack of logistics officers. The motivating aspect is carried out by giving award certificates, but the immunization room facilities are not wide enough. Furthermore, the communicating aspect has been carried out in the form of vertical communication through meetings, as well as horizontal communication in the form of discussions between officers. Finally, the commanding aspect has been carried out well because the order in the form of an immunization schedule is carried out every Wednesday and is in accordance with the applicable SOP. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of basic immunization activities at Pasar Prabumulih Health Center has mostly been realized, but there are still some aspects that are not good. Efforts that must be made by the Puskesmas are in the form of a specific division of labor for officers, increasing the number of officers in the logistics section, and the need for creativity so that the immunization room looks more comfortable.

Keywords: Implementation, Activities, Immunization, Health Center, Market, Prabumulih

Advisor I



Dr. Lili Erina, M.Si

NIP. 196612301992032001

Advisor II



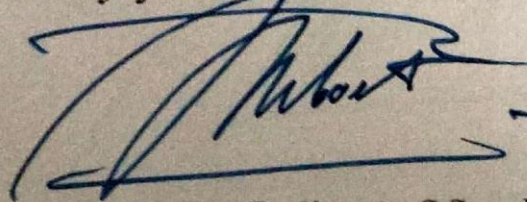
Dra. Retno Susilowati, MM

NIP. 195905201985032003

Indralaya, November 2022

Chairman of the Department of Public Administration

Faculty of Social Sciences Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.

NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama pembuatan skripsi dan kedua orang tua yang telah memberikan dukungannya moril maupun material serta doa yang tiada henti dipanjatkan demi kesuksesan selama perkuliahan khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Derajat Sarjana Strata 1 Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Skripsi ini berjudul **“Analisis Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi Dasar di Puskesmas Pasar Prabumulih kecamatan Prabumulih Utara”**.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan pengarahannya dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik tahun 2019-2022 yang telah membantu memperlancar proses akademik selama perkuliahan.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik
6. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, serta memberikan saran dan masukan untuk membantu penyusunan skripsi ini
7. Ibu Dra. Retno Susilowaty., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, serta memberikan saran dan masukan untuk membantu penyusunan skripsi ini
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
10. Seluruh pegawai dan staf di Puskesmas Pasar Prabumulih
11. Teman-teman Ilmu Administrasi Publik angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sudah berusaha maksimal dalam penyusunan skripsi ini. Apabila masih ada kekeliruan dalam penulisannya, penulis menerima kritik yang membangun. Atas segalaperhatian dan kerjasamanya penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Agustus 2022

Ruimah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Manajemen Sektor Publik	9
2. Pelaksanaan	12
3. Kegiatan Imunisasi	16
4. Puskesmas	22
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Konsep	28
C. Fokus Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	32

1. Jenis Data	32
2. Sumber Data.....	32
E. Informan Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Wawancara	33
2. Observasi	34
3. Dokumentasi	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah Singkat Puskesmas Pasar Prabumulih.....	36
2. Visi dan Misi Puskesmas Pasar Prabumulih	40
3. Jenis- Jenis PelayananPuskesmas Pasar Prabumulih	41
4. Hak dan Kewajiban Tenaga Kesehatan dan Pasien	41
5. Jadwal Pelayanan Puskesmas Pasar Prabumulih	43
6. Tugas Pokok dan Fungsi Koordianator Imunisasi.....	45
7. Fasilitas Pelayanan Puskesmas Pasar Prabumulih	46
B. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi Dasar di PuskesmasPasar Prabumulih kecamatan Prabumulih Utara	48
1. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi Dasar Aspek Persiapan Petugas di PuskesmasPasar Prabumulih kecamatan Prabumulih Utara.....	49
2. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi Dasar Aspek Persiapan Masyarakat di PuskesmasPasar Prabumulih kecamatan Prabumulih Utara.....	63
3. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi Dasar Aspek Pemberian Layanan Imunisasi di PuskesmasPasar Prabumulih kecamatan Prabumulih Utara.....	73
4. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi Dasar Aspek Koordinasi di PuskesmasPasar Prabumulih kecamatan Prabumulih Utara.....	83
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
1. Saran Teoritis	96
2. Saran Praktis	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Bayi Lahir di Kota Prabumulih Tahun 2019	4
2. Sasaran Bayi Baru Lahir Tahun 2020	5
3. Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia (0-11 bulan).....	21
4. Penelitian Terdahulu	26
5. Fokus Penelitian	31
6. Kepadatan Penduduk Kota Prabumulih	37
7. Tingkat Kemiskinan Penduduk Kota Prabumulih	38
8. Jadwal Pelayanan Puskesmas Pasar Prabumulih	43
9. Sasaran Bayi Tahun 2020	51
10. Data Peralatan Imunisasi	54
11. Ketentuan ruang atau tempat pelayanan imunisasi	55
12. Petugas Imunisasi Puskesmas	61
13. Jumlah Petugas Imunisasi Puskesmas	61
14. Pembagian Tugas Imunisasi	76
15. Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Bayi	80
16. Data Laporan Imunisasi Bayi Tahun 2020	86
17. Matriks Hasil dan Pembahasan Penelitian	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran	26
2. Puskesmas Pasar Prabumulih	39
3. Peralatan Imunisasi di Puskesmas	55
4. Poli Imunisasi di Puskesmas Pasar Prabumulih	56
5. Sosialisasi Imunisasi di Puskesmas Pasar Prabumulih	67
6. Alur Pelayanan Imunisasi Puskesmas Pasar Prabumulih	70
7. Buku KIA atau Catatan Vaksin	71
8. Kegiatan Petugas Imunisasi	77
9. Data Kunjungan Imunisasi Puskesmas Pasar Prabumulih	81
10. Rapat Imunisasi Puskesmas Pasar Prabumulih	87
11. Diskusi Petugas Puskesmas Pasar Prabumulih	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II
- Lampiran 4 Daftar Hadir Sempro
- Lampiran 5 Lembar Revisi Dosen Pembimbing I
- Lampiran 6 Lembar Revisi Dosen Pembimbing II
- Lampiran 7 Form II Dosen Pembimbing I
- Lampiran 8 Form II Dosen Pembimbing II
- Lampiran 9 Form II Dosen Penguji I
- Lampiran 10 Form II Dosen Penguji II
- Lampiran 11 Pedoman Wawancara
- Lampiran 12 Pedoman Observasi
- Lampiran 13 Matriks Tabel Hasil dan Pembahasan
- Lampiran 14 Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
DINKES	:Dinas Kesehatan
Posyandu	:Pos Pelayanan Terpadu
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
SKDI	: Survei Kesehatan dan Demografi Indonesia
BCG	: <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
DPT-HB	: <i>Diphtheria Pertusis Tetanus-Hepatitis B</i>
DPT- HB-HiB	: <i>Diphtheria Pertusis Tetanus- Hepatitis B-Haemophilus influenzae type B</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perseorangan
ADS	: <i>Auto Disable Syringe</i>
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah kegiatan pengendalian dan pemanfaatan atas semua sumber daya yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen lebih maksimal jika pelaksanaan fungsi-fungsi dalam manajemen berjalan dengan baik. Manajemen yang baik memiliki fungsi menurut Terry yaitu mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Di dalam salah satu aspek manajemen terdapat satu aspek yaitu pelaksanaan atau *actuating*.

Pelaksanaan (*actuating*) adalah upaya untuk membangkitkan atau mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas dan serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. *Actuating* juga dapat diartikan sebagai sebuah pelaksanaan dalam sebuah pekerjaan dan pada pelaksanaan kegiatan dan aktivitas tersebut, maka pemimpin dapat mengambil tindakan seperti, *leadership* (kepemimpinan), perintah, komunikasi, dan *counseling* (nasihat).

Fungsi *actuating* atau pelaksanaan secara sederhana dapat disebut penerapan. *Actuating* merupakan kegiatan merealisasikan rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Suatu tujuan dapat tercapai tidak hanya tergantung kepada *planning* dan *organizing* yang baik, melainkan juga tergantung pada pelaksanaannya. Terry (dalam Siagian 2012:95) menyebutkan bahwa ada beberapa elemen penting dalam pelaksanaan yaitu *Coordinating*, *Motivating*, *Communicating*, dan *Commanding*.

Proses pelaksanaan suatu kegiatan sesungguhnya dapat berhasil, kurang berhasil, ataupun gagal sama sekali apabila ditinjau dari wujud hasil yang dicapai atau *outcomes*.

Menurut Siagian (dalam filsafat administrasi, 2010:120) ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yang bersifat mendukung suatu kegiatan pelaksanaan yaitu :

1. Membuat rencana detail, artinya menyusun peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur tertentu secara detail.
2. Pemberian tugas artinya merencanakan serta membuat pembagian tugas-tugas sesuai dengan prosedur dan pedoman serta keahlian atau bidang yang dimiliki.
3. *Review* artinya dari pelaporan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan diharapkan adanya saran dan perbaikan bila ditemui adanya perbedaan penyimpangan.

Keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan juga dipengaruhi oleh profesionalisme atau kompetensi petugas yang menjalankan tugasnya. Salah satu kunci keberhasilan suatu pelaksanaan adalah bergantung pada kinerja sumber daya manusia yang secara langsung atau tidak langsung yang memberikan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan. Kinerja petugas yang optimal maka perlu diupayakan penetapan strategi yang tepat yaitu mengelola petugas agar mau mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan merupakan hal terpenting dalam mewujudkan suatu tujuan organisasi program yang telah dirancang sedemikian rupa tidak dapat berjalan tanpa adanya pelaksanaan. Bintoro (dalam Teori Strategi Pembangunan Nasional, 2000:199) agar pelaksanaan suatu kegiatan dapat berjalan dengan optimal, maka dalam proses kegiatannya perlu diperhatikan beberapa hal, antara lain:

1. Siapa atau badan lembaga mana secara fungsional akan diserahi wewenang mengkoordinasi.
2. Penyusunan program pelaksanaan yang jelas dan baik. Dalam program pelaksanaan itu, dasar prinsip fungsional perlu dituangkan kedalam rangkaian prosedur yang serasi, jelas dan ditaati oleh semua pihak yang terlibat dalam hubungan pelaksanaan program tersebut.

3. Hubungan kerja yang lebih baik, antara lain dalam bentuk badan kerjasama atau suatu panitia kerjasama dengan tanggung jawab dan koordinasi yang jelas.
4. Koordinasi melalui proses penyusunan anggaran dan pelaksanaan pembiayaan.

Penelitian ini difokuskan pada salah satu fungsi manajemen yaitu fungsi pelaksanaan (*actuating*). Menurut Terry (dalam Dimas, 2010:56) *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut. Pelaksanaan (*Actuating*) adalah fungsi yang teramat penting dalam manajemen, seringkali diketahui perencanaan dan pengorganisasiannya bagus, namun dikarenakan kurangnya kemampuan pelaksanaan, hasil kegiatan suatu pekerjaan belum seperti yang diharapkan.

Penelitian ini difokuskan pada fungsi *actuating* kegiatan imunisasi dasar yang dilaksanakan oleh Puskesmas Pasar Prabumulih. Kegiatan imunisasi dasar merupakan salah satu kegiatan yang dibuat oleh Dinas Kesehatan guna mensukseskan program kesehatan bagi masyarakat. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengemban tugas sebagai penyelenggara program kesehatan yang diteruskan oleh seluruh jajarannya Dinas Kesehatan di tingkat Provinsi dan Dinas Kesehatan ditingkat Kabupaten atau Kota hingga Puskesmas. Kegiatan imunisasi dasar diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

Kegiatan imunisasi adalah upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit atau usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh guna merangsang pembuatan antibodi yang bertujuan untuk mencegah penyakit tertentu. Imunisasi bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang dan agar dapat

menghilangkan penyakit tersebut pada sekelompok masyarakat, atau bahkan menghilangkannya dari dunia.

Dinas Kesehatan Kota Prabumulih memiliki tugas untuk selalu berkoordinasi dengan petugas pengelola imunisasi yang ada di Puskesmas dalam melaksanakan program imunisasi dasar seperti : ketepatan dan kelengkapan laporan, kebenaran dalam sistem pelaporan, pengambilan vaksin, pengaturan jadwal imunisasi, sehingga untuk melakukan tugas-tugas tersebut perlunya suatu manajemen pelaksanaan untuk mengukur kinerja penyelenggaraan imunisasi dalam melaksanakan tugas.

Puskesmas Pasar Prabumulih merupakan salah satu Puskesmas yang telah terakreditasi di Kecamatan Kota Prabumulih yang berada di Kota Prabumulih. Menurut data BPS Kota Prabumulih 2020 Kecamatan Prabumulih Utara merupakan wilayah terluas kedua yang ada di Kota Prabumulih karena memiliki jumlah penduduk 32.874 jiwa, memiliki 5 kelurahan dari total 25 kelurahan yang ada di Kota Prabumulih dan Puskesmas Pasar Prabumulih berlokasi di tempat yang strategis di pusat kota berada di pinggir jalan lalu lintas umum masyarakat yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengunjungi Puskesmas Pasar Prabumulih.

Tabel 1. Tabel Jumlah Bayi Lahir di Kota Prabumulih Tahun 2019

Kecamatan	Bayi lahir
Rambang Kapak Tengah	308
Prabumulih Timur	1.145
Prabumulih Selatan	442
Prabumulih Barat	649
Prabumulih Utara	662
Cambai	436

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat data jumlah bayi yang ada di Kota Prabumulih bahwa kecamatan Prabumulih Utara memiliki jumlah data bayi lahir yang terbanyak kedua yaitu sebesar 662 bayi pada tahun 2019. Dari data diatas maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan imunisasi dengan memilih wilayah Kecamatan Prabumulih Utara dengan pelaksana kegiatan imunisasi oleh Puskesmas Pasar Prabumulih.

Tabel 2. Tabel Sasaran Bayi Baru Lahir Tahun 2020

No	Desa/Kelurahan	Bayi Baru Lahir		
		L	P	Jumlah
1	Pasar I	20	24	44
2	Pasar II	57	69	126
3	Wonosari	97	118	215
4	Mangga Besar	73	89	162
5	Anak Petai	30	36	66
JUMLAH		277	336	613

Sumber : Puskesmas Pasar Prabumulih Tahun 2020

Angka cakupan imunisasi dasar di Indonesia sendiri, dapat ditunjukkan dari jumlah balita yang belum mendapatkan imunisasi dasar, yakni dari 26,4 juta balita yang ada di Indonesia, 3,9 juta atau sekitar 14 persen diantaranya belum mendapatkan imunisasi dasar. Menurut data Puskesmas Pasar Prabumulih di Kecamatan Prabumulih Utara dari jumlah sasaran bayi yang lahir di tahun 2020 sebesar 613 bayi diharapkan sasaran sesuai dengan target angka cakupan Dinas Kesehatan Kota Prabumulih harus dicapai yaitu sebesar 100 persen yang diberi imunisasi dan diharapkan tidak ada lagi bayi yang belum diimunisasi.

Fungsi *actuating* pada pelaksanaan imunisasi di Puskesmas diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan

Imunisasi. Pelaksanaan memerlukan koordinasi yang baik dari setiap bagian yang ada didalamnya dalam memperhatikan jumlah petugas , kelengkapan sarana dan prasarana yang akan digunakan, jadwal pelayanan, kelengkapan pencatatan laporan dan pembagian tugas.

Adapun petunjuk pelayanan imunisasi terkait dengan ketentuan ruang atau tempat pelayanan imunisasi yaitu tempat pelayanan imunisasi yang harus menggunakan ruang atau tempat yang cukup besar dengan sirkulasi udara yang baik (dapat juga mendirikan tenda di lapangan terbuka). Memastikan ruang atau tempat pelayanan imunisasi bersih dengan membersihkan sebelum dan sesudah pelayanan. Menyediakan tempat duduk bagi sasaran imunisasi dan orang tua atau pengantar. Ruang atau tempat pelayanan imunisasi hanya untuk melayani bayi sehat.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengelola atau petugas imunisasi yang ada di Puskesmas Pasar Prabumulih bahwadalam pelaksanaan kegiatan imunisasi Puskesmasbelum adanya pembaggian tugas yang lebih spesifik mengingat jumlah petugas yang ada hanya 5 orang dan tidak memiliki atau menunjuk petugas khusus untuk bagian logistik imunisasimempertimbangkan ruang lingkup kerja petugas yang cukup luas ditambah jumlah petugas yang masih belum memadai, dan kelengkapan untuk persiapan peralatan vaksin dan persediaan stok alat sebelum memulai kegiatan imunisasi. Namun terdapat kekurangan yaitu kondisi ruangan yang terlalu sempit yang didalamnya berisikan lima orang petugas imunisasi ditambah ibu dan bayi, kondisi ini memberikan situasi yang kurang nyaman bagi peserta imunisasi. Pelaksanaan komunikasi terjadi baik secara vertikal dan horizontal, dimana komunikasi vertikal dilakukan oleh pimpinan dan petugas, sedangkan komunikasi horizontal dilakukan oleh petugas imunisasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun pada pelaksanaan pemberian layanan berupa jadwal imunisasi yang sebelumnya telah diberikan petugas kepada ibu bayi untuk membawa anaknya mendapatkan imunisasi di Puskesmas pasar Prabumulih yang dilakukan setiap hari Rabu. Memiliki kendala yang berasal dari ibu bayi karena masih adanya ibu bayi yang tidak datang sesuai dengan tanggal yang sudah diberikan. Seharusnya imunisasi vaksin diberikan tepat waktu sesuai usianya karena hal tersebut sangat penting dilakukan guna menjaga kekebalan tubuh anak. Bagi anak yang mengalami keterlambatan maka orang tua bayi harus membuat jadwal imunisasi terbaru mendatangi Puskesmas dan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada petugas imunisasi yang ada di Puskesmas.

Berdasarkan uraian tersebut perlu menjadi perhatian Puskesmas Pasar Prabumulih dalam melaksanakan kegiatan imunisasi sesuai dengan petunjuk pelayanan yang mengutamakan kenyamanan dalam pelaksanaan imunisasi dalam rangka memaksimalkan pemberian layanan kesehatan yang optimal kepada para pasien yang mengunjungi Puskesmas Pasar Prabumulih. Untuk itulah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi agar dapat diperoleh suatu cara yang baik dan bisa dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan dan diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari pertanyaan diatas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis mengambil rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu: “ Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Pasar Prabumulih kecamatan Prabumulih Utara ”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan imunisasi di PuskesmasPasar Prabumulih kecamatan Prabumulih Utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, dan diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan, dan sebagai referensi bagi civitas akademika yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya terutama dalam kajian pengembangan pelaksanaan kegiatan imunisasi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi pada penyelenggara dan pengelola program imunisasi sebagai dasar untuk mengembangkan manajemen pelaksanaan, pengetahuan dan kecakapan yang tinggi untuk dapat membantu tercapainya keberhasilan penyelenggaraan kegiatan imunisasi di Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Feriyanto dan Endang Shytha Triana. 2019. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Usia 12-24 Bulan Di Indonesia (Analisis Data Indonesian Family Life Survey 2014)*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Bintoro, Tjokroamidjojo, 2000. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5*. Jakarta: Depkes RI
- Dimas, dkk. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Actuating*. Bandung: Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, 2019, *Profil Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2019*, Kota Prabumulih : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih
- Edison, Anwar, Qomariyah, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Alfabeta
- file:///C:/Users/windows%207/Downloads/21981-44605-1-SM%20(2).pdf (diakses pada tanggal 20 Desember 2019)
- Hidayatullah, Helmi. 2014. *Hubungan Antara Kelengkapan Imunisasi Dasar Dan Frekuensi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita yang Datang Berkunjung ke Puskesmas Sekip Palembang 2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Sriwijaya.
- <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/4298/05.1%20bab%201.pdf?sequence=5&isAllowed=y> (diakses pada tanggal 12 Januari 2020)
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta : Departemen Kesehatan
- Moloeng. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Octavia. 2018. *Analisis Manajemen Program Imunisasi dalam Pencapaian Cakupan Universal Child Immunization (UCI) di Puskesmas Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Sumatera Utara : Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2017 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2017.
- Proverawati, A dan Andhini C.S.D. 2010. *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Offset.
- Ranuh, I.G.N., Suyitno, H., Hadinegoro, S.R., Kartasasmita, C.B., Ismoedijanto, Soedjatmiko. 2011. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : Satgas Imunisasi IDAI
- Sastropoetro, Santoso. R.A. 2010. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung : Alumni.
- Siagian, Sondang P, 2012. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Siagian, Sondang. P, 2010. *Filsafat Administrasi. Edisi revisi*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi.2009. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 2011. *Dasar –dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.